

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di TK Uswatun Hasanah Kelurahan Siderejo kota Lubuklinggau. Maka, hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Melihat keadaan zaman sekarang yang semakin mengkhawatirkan, banyak moral anak-anak yang sudah mulai tergerus oleh nilai-nilai negatif. Sehingga jauh dari nilai-nilai sosial budaya maupun nilai agama yang mengajarkan akan perilaku atau akhlak yang baik sehingga moral dan akhlak semakin di kesampingkan. Sehingga banyak sekarang orang yang memiliki ilmu tapi adab atau perilakunya tidak baik, dan orang tua pun juga ada yang sadar tidak memiliki ilmu agama yang kuat maka orang tua sekarang banyak yang merasakan fenomenal tersebut sehingga sebagian besar orang tua sekarang mulai sadar dan termotivasi sehingga mencari tempat atau lingkungan yang baik sebagai wadah untuk pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama atau karakter yang Islami.

Selain itu, orang tua ingin anaknya belajar agama lebih banyak, orang tua juga termotivasi menyekolahkan anaknya dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik pada orang tua dalam mencapai tujuannya seperti ingin anak dapat menghafal Al-Quran, anak dapat bersosialisasi dengan baik, menjadi anak disiplin dan kreatif. Orang tua sekarang juga sudah banyak yang tertarik dengan sekolah

formal yang berbasis agama karena dianggap bisa berkontribusi dalam pembentukan karakter yang Islami.

TK Uswatun Hasanah yang berada di kelurahan Siderejo kota Lubuklinggau merupakan TK swasta berbasis Islam memiliki visi misi dan kurikulum pembelajaran yang baik untuk pengetahuan dan pembentukan sifat yang sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sekitar dan nilai Islam. Kurikulum pembelajaran yang disediakan tidak hanya pembelajaran umum seperti berhitung, menulis, membaca dan lain-lain tapi TK Uswatun Hasanah juga memasukkan nilai-nilai Islam di dalam pembelajaran. Melalui kurikulum pembelajaran yang berbasis ini guru-guru menginkulturasikan nilai-nilai kepada anak sehingga anak-anak dapat terbiasa dengan nilai-nilai Islam yang ada dengan sehingga dapat terbentuk karakter yang Islami melalui pengajaran dan mencontohkan yang dilakukan oleh guru-guru, tentu dalam enkulturasi nilai-nilai Islam sejak anak masuk sekolah hingga berakhir masa TK, maka guru sudah harus terlebih dulu menguasai dan mencontohkan kepada anak-anak sehingga bisa menjadi teladan yang baik. Karakter-karakter Islami yang dibangun oleh TK Uswatun Hasanah yaitu beraqidah yang lurus, berperilaku sopan santun, jujur, sportif, saling mengargai dan tolong menolong. Karakter-karakter Islami yang seperti ini yang dibangun melalui kurikulum pembelajaran dan program-program sekolah. TK Uswatun juga mempersiapkan anak-anak untuk dapat menghafal Al-Quran mulai dari surah-surah pendek yang ada di juz 30 dan juga anak-anak sudah diajarkan mengenal ibadah sholat, seperti yang biasa dilakukan yaitu sholat dhuha berjamaah.

Setelah orang tua menyekolahkan anaknya di TK Uswatun Hasanah mulai terasa perubahan-perubahan baik yang ada pada diri anak yang mulai membantu orang tuanya tanpa di minta dan sifat-sifat baik lainnya, meski begitu ada juga sebagian anak yang belum terlalu terlihat perubahannya karena faktor dari eksternal sekolah. Maka dari itu sekolah berbasis agama dapat membantu dalam pembentukan karakter Islami meski harus ada kerjasama juga antara guru dan orang tua dalam mendidik anak.

## **B. SARAN**

1. Untuk sekolah TK Uswatun Hasanah hendaknya sekolah terus mempertahankan kualitas yang sudah bagus bahkan selalu meningkatkannya kualitas demi mengimbangi kemajuan zaman yang terus berkembang sehingga sekolah bisa tetap eksis dan menjadi percontohan yang baik untuk sekolah yang lain sesuai nama dari TK yaitu Uswatun Hasanah (percontohan yang baik) dan dapat terus menghasilkan murid-murid yang berakhlak baik berlandaskan nilai-nilai agama, sosial dan budaya masyarakat setempat, dan juga melengkapi fasilitas sekolah yang rasanya masih kurang sehingga murid-murid yang bersekolah semakin nyaman.

2. Untuk orang tua hendaknya memang memilihkan anak-anak sekolah yang memiliki kualitas yang baik antara ilmu-ilmu umum dan ilmu agama sehingga dapat seimbang dan menghasilkan keberuntungan di dunia maupun di akhirat. Orang tua juga harus bisa saling bekerjasama dengan guru, tidak hanya menyerahkan anak kesekolah sepenuhnya tapi sama-sama membimbing anak di

rumah agar harapan yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal antara kedua pihak untuk kebaikan anak.



